

**PENGARUH PELARUT EKSTRAKSI ETANOL-AIR (60%, 80%, 96%) PADA
TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL TANAMAN
ANTING – ANTING (*Acalypha indica* Linn.) TERHADAP LARVA *Artemia
salina* Leach**

Erlena Yauwri, 2009

Pembimbing : Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Kandungan tanaman anting-anting diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 60%, 80%, dan 96%, sehingga didapatkan ekstrak etanol 60%, ekstrak etanol 80%, ekstrak etanol 96%. Ketiga jenis ekstrak etanol yang didapat kemudian dilakukan uji toksisitas metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dengan hewan uji larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Suatu ekstrak atau fraksi ekstrak bahan tanaman dikatakan toksik bila mempunyai nilai LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$. Data kematian larva pada pemberian ketiga jenis ekstrak etanol setelah diolah memberikan nilai LC_{50} sebesar 245,9412 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 60%, 185,5324 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 80%, dan 357,4180 $\mu\text{g/ml}$ untuk ekstrak etanol 96%. Ketiga jenis ekstrak etanol menunjukkan efek toksik dimana ekstrak etanol 80% memiliki toksisitas yang lebih besar dibandingkan dengan ekstrak etanol 60% dan ekstrak etanol 96%.

Kata kunci : toksisitas, *Acalypha indica* Linn., anting-anting, *Artemia salina* Leach, *Brine Shrimp Lethality Test*